

INTISARI

Novel *Samā'un fauqa Ifrīqiyā* merupakan salah satu novel karya Ali Shadawi yang terbit pada tahun 2005. Novel ini menceritakan tokoh aku saat berada di Distrik Balbala. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masalah sosial masyarakat Balbala setelah distrik ini resmi menjadi salah satu bagian dari Kota Djibouti pada tahun 1987.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan teori sosiologi sastra berupa refleksi sosial. Data-data penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa kalimat, dialog, atau paragraf yang mengindikasikan masalah-masalah sosial yang diperoleh melalui pembacaan novel secara berulang-ulang disertai penafsiran sesuai konteks sosial. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan melalui studi literatur untuk mendukung data primer. Setelah itu, data-data diklasifikasikan sesuai masalah sosial di Distrik Balbala. Data-data dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik untuk menguraikan diikuti metode *literary of sociology* untuk melihat koherensi antara data primer dan data sekunder. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode penyajian informal.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan masalah-masalah sosial masyarakat Balbala, yaitu banyaknya pengungsi, merajalelanya kemiskinan, maraknya kasus pelacuran, banyaknya orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) terlantar, budaya tato sebagai representasi kejahatan, dan kebiasaan mengunyah khat yang berdampak negatif. Berbagai masalah sosial tersebut koheren dengan fakta-fakta kemanusiaan yang terjadi di Distrik Balbala dan diharapkan dapat menjadi perhatian baik dari pemerintah Djibouti secara khusus maupun masyarakat dunia pada umumnya.

Kata kunci: masalah sosial, masyarakat, Distrik Balbala, sosiologi sastra, Ali Shadawi

ABSTRACT

The novel *Samā`un fauqa Ifrīqiyā* is a novel by Ali Shadawi which was published in 2005. This novel tells about the character “I” when he was in Balbala District. This study aims to reveal the social problems of the people of Balbala after this district officially became a part of Djibouti City in 1987.

This research is descriptive qualitative research that utilizes the sociology of literature theory in the form of social reflection. The research data is divided into two types, namely primary data and secondary data. Primary data consist of sentences, dialogues, or paragraphs that indicate social problems is obtained through thorough reading this novel followed by interpretation according to the social context. Secondary data is obtained from books, works of literature, notes, and reports through literature studies to support primary data. After that, the data are classified according to the social problems in Balbala District. The data are analyzed using a descriptive-analytic method followed by a “literary of sociology” method to see the coherence between primary and secondary data. The results of data analysis are presented using an informal presentation method.

The results of this study found the social problems for the Balbala society, namely the number of refugees, rampant poverty, rampant cases of prostitution, the number of people with mental disorders neglected, tattoo culture as a representation of crime, and the habit of chewing khat which has a negative impact. These social problems are coherent with the humanitarian facts that occurred in the Balbala District and are expected to be a concern of both the government of Djibouti and the world community in general.

Keywords: social problems, society, Balbala District, sociology of literature, Ali Shadawi

ملخص

رواية سماء فوق إفريقيا هي رواية لعلي الشدوي صدرت عام 2005. وتحدث عن شخصية "أنا" عندما كان في حي بلبله. وهدف هذا البحث هو كشف المشاكل الاجتماعية للمجتمع البلبلتي بعد أن أصبح هذا الحي جزءاً رسمياً من مدينة جيبوتي عام 1987.

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي باستخدام نظرية علم الاجتماع الأدبي في شكل انعكاس اجتماعي. وبيانات البحث نوعين، وهما البيانات الأولية والبيانات الثانوية. البيانات الأولية تتكون من جمل أو حوارات أو فقرات تشير إلى المشاكل الاجتماعية التي يحصل عليها من خلال قراءة الرواية تكراراً مع تفسير وفقاً للسياق الاجتماعي. والبيانات الثانوية يحصل عليها من الكتب والآداب والملاحظات والتقارير من خلال الدراسات الأدبية لدعم البيانات الأولية. بعد ذلك، البيانات تصنف حسب المشاكل الاجتماعية في حي بلبله. ثم هذه البيانات تحلل بطريقة الوصفي التحليلي لوصف متبوعاً بالطريقة الأدبية لعلم الاجتماع لمعرفة مدى الترابط بين البيانات الأولية والبيانات الثانوية. ونتائج تحليل البيانات تعرض بطريقة الكتابة غير الرسمية.

ومن نتائج هذا البحث مشاكل اجتماعية للمجتمع البلبلتي الذي يتكون من ستة أنواع من المشاكل الاجتماعية فيه، وهي وجود كثرة اللاجئين وانتشار الفقر وانتشار حالات الدعارة ووجود كثير من الناس الذين يعانون من اضطرابات نفسية مهمة ووجود ثقافة الوشم تمثيلاً للجريمة ووجود تقليد مضغ القات الذي يؤثر تأثيراً سلبياً لمن يمضغه. وهذه المشاكل الاجتماعية تتوافق مع الحقائق الإنسانية التي حدثت في حي بلبله. ومن المتوقع أن تكون مصدر قلق من حكومة جيبوتي بشكل خاص والمجتمع الدولي بشكل عام.

الكلمات الدلالية: المشاكل الاجتماعية، المجتمع، حي بلبله، علم اجتماع الأدبي، علي الشدوي